

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan pastinya memiliki aset, liabilitas, dan ekuitas yang semuanya terangkum dalam laporan keuangan perusahaan. Karena, perusahaan membutuhkan laporan keuangan, tanpa laporan keuangan perusahaan, pasti akan sulit untuk mengatur keuangan perusahaan dan untuk menganalisis laba atau rugi yang diperoleh perusahaan. Laporan keuangan dibuat untuk melihat bagaimana kondisi perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat menjadi evaluasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga menyajikan informasi dan data-data yang komprehensif mengenai kedudukan keuangan perusahaan, dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan penting perusahaan. Laporan keuangan yang stabil dan baik dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan, karena perusahaan dengan laporan keuangan yang stabil dianggap telah berhasil mengelola perusahaan dengan baik, khususnya di bidang keuangannya. Perusahaan yang mampu untuk mengelola keuangan dengan baik, berarti memiliki manajemen yang baik pula.

Dalam pembuatan laporan keuangan, setiap data dan transaksi harus dicatat dengan tepat dan detail untuk menghindari kesalahan pencatatan yang dapat berpengaruh kepada laporan keuangan. Tak jarang pula ditemukan kasus kesalahan pencatatan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan. Untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan, maka harus dilakukan pemeriksaan laporan keuangan. Pemeriksaan laporan keuangan umumnya dikenal dengan sebutan audit laporan keuangan. Menurut Agoes (2016:4), “auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan – catatan pembukuan dan bukti – bukti pendukungnya”. Audit laporan keuangan tidak hanya dilakukan jika terdapat kesalahan pada laporan keuangan perusahaan saja, audit laporan keuangan juga harus dilakukan walaupun tidak terdapat kesalahan pada laporan keuangan, untuk memastikan jika laporan keuangan benar-benar terbebas dari kesalahan dan kecurangan dalam penyajiannya. Audit laporan keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui dan mencegah laporan keuangan perusahaan dari kesalahan dan kecurangan yang mungkin terjadi, sehingga kesalahan atau kecurangan tersebut dapat dicegah agar tidak mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Audit laporan keuangan juga dilakukan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tidak boleh diaudit dengan sembarang pihak, melainkan perlunya tenaga ahli atau profesional yang memiliki kemampuan dan kompetensi untuk melakukan audit laporan keuangan. Pihak yang melakukan audit laporan keuangan yaitu pihak independen. Pihak independen yang dimaksud adalah auditor dari kantor akuntan publik.

Salah satu akun yang diaudit yaitu akun piutang usaha. Piutang usaha timbul karena adanya transaksi penjualan yang terjadi secara kredit. Pada setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

perusahaan, pastinya akan terjadi berbagai macam transaksi, salah satunya yaitu transaksi penjualan. Transaksi penjualan yang terjadi di sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan dua jenis pembayaran, yaitu pembayaran tunai dan pembayaran kredit. Ketika penjualan terjadi secara tunai, maka kas perusahaan akan bertambah. Tetapi jika penjualan terjadi secara kredit, maka timbul piutang usaha di perusahaan.

Piutang usaha merupakan tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan secara kredit. Menurut Supriyati (2016:18-19), "Piutang usaha disajikan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diharapkan dapat diterima atau ditagih. Piutang-piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih, dicatat sebagai beban atau biaya. Piutang tak tertagih merupakan kegagalan perusahaan dalam memperoleh pembayaran dari para pelanggannya. Beban operasi yang timbul dari kegagalan dalam memperoleh hasil tagihan piutang diakui sebagai beban piutang tak tertagih." Untuk memastikan saldo piutang yang tercatat pada laporan keuangan adalah saldo piutang yang benar-benar dimiliki oleh perusahaan, maka harus dilakukan audit atas piutang usaha.

Tujuan dilakukannya audit atas piutang usaha yaitu untuk mencocokkan saldo piutang usaha dengan saldo di buku besar, untuk memastikan jika piutang yang tercanum dalam pembukuan sungguh-sungguh ada dan telah dicatat dalam pembukuan dengan akurat dan telah digolongkan dengan benar, memastikan bahwa batas piutang usaha ditetapkan dengan benar, memastikan piutang usaha dinyatakan sebesar nilai yang bisa direalisasi, dan klien memiliki hak terhadap piutang usaha.

Karena penjelasan diatas, audit atas piutang usaha memiliki peranan penting yang membuat penulis tertarik untuk membahas lebih dalam tentang audit atas piutang usaha dalam bentuk tugas akhir dengan judul "Audit atas Piutang Usaha PT XXX oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja"

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari dilakukannya penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan penerimaan audit PT XXX oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan?
2. Bagaimana tahapan perencanaan audit PT XXX oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan?
3. Bagaimana tahapan pelaksanaan audit PT XXX oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan?
4. Bagaimana tahapan pelaporan audit PT XXX oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan?

1.3. Tujuan

Tujuan dari dilakukannya penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan tahap penerimaan audit PT XXX oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan
2. Menguraikan tahap perencanaan audit PT XXX oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan

3. Menguraikan tahap pelaksanaan audit PT XXX oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan
4. Memaparkan hasil pelaporan audit berdasarkan pemeriksaan atas Piutang Penjualan pada PT XXX oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan

1.4. Manfaat

Manfaat dari dilakukannya tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir ini dapat digunakan penulis sebagai sarana penerapan pengetahuan yang diperoleh dan sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan selama masa studi penulis.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan penulisan tugas akhir ini dapat menjadi referensi bagi pembaca dan dapat menambah pengetahuan lebih dalam tentang audit atas piutang usaha.

3. Bagi KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan sebuah masukan yang berguna untuk KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan agar menjadi lebih baik lagi.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies